

ABSTRAK

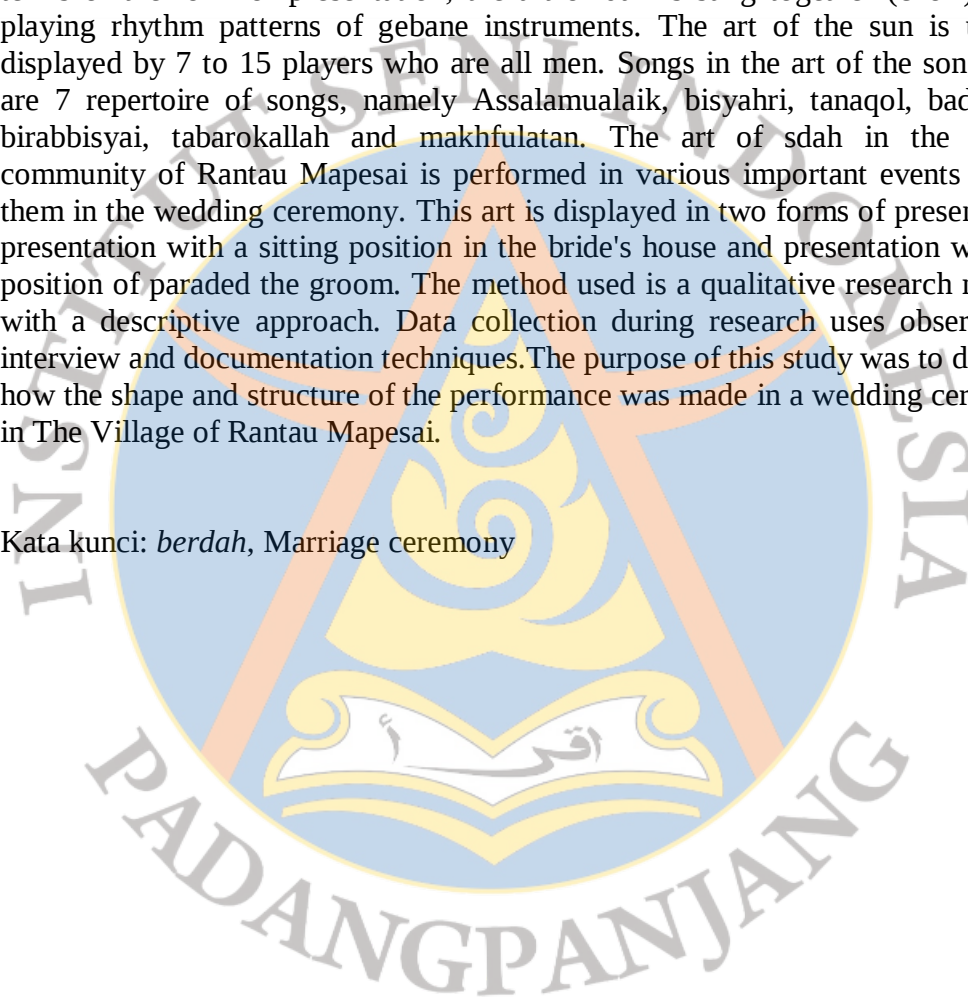
Berdah merupakan salah satu kesenian bernuansa Islam yang ada di Desa Rantau Mapesai, Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu. Kesenian ini dibawa oleh seorang *mufti* kerajaan yang berasal dari Arab yaitu Said Ali Al Idrus dengan tujuan untuk menyebarkan Agama Islam kepada masyarakat Indragiri Hulu. *Berdah* berbentuk zikir yang ditampilkan secara berirama, bacaan zikir berasal dari bahasa arab, yang terdapat dalam kitab *barzanggi*. Dari segi bentuk penyajiannya, kesenian *berdah* dinyanyikan secara bersama-sama (*koor*) sambil memainkan pola-pola ritme instrument *gebane*. Kesenian *berdah* biasanya ditampilkan oleh 7 sampai 15 pemain yang semuanya merupakan kaum laki-laki. Lagu-lagu dalam kesenian *berdah* terdapat 7 repertoar lagu, yaitu *Assalamualaik*, *bisyahri*, *tanaqol*, *badatlana*, *birabbisyai*, *tabarokallah* dan *makhfulatan*. Kesenian *berdah* dalam masyarakat desa Rantau Mapesai dipertunjukan dalam berbagai acara penting salah satu diantaranya dalam upacara perkawinan. Kesenian ini ditampilkan dalam dua bentuk penyajian, penyajian dengan posisi duduk dirumah pengantin perempuan dan penyajian dengan posisi mengarak pengantin laki-laki. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data saat penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk dan struktur pertunjukan *berdah* dalam upacara perkawinan di Desa Rantau Mapesai.

Kata kunci: *berdah*, upacara perkawinan

ABSTRACT

Berdah is one of the Islamic nuanced arts in The Village of Rantau Mapesai, Kecamatan Rengat, Indragiri Hulu Regency. This art was brought by a royal mufti from Arabia, Said Ali Al Idrus with the aim to spread Islam to the people of Indragiri Hulu. Dhikr shaped prayer displayed rhythmically, the recitation of remembrance comes from arabic, which is contained in the book of barzanggi. In terms of the form of presentation, the art of dah is sung together (choir) while playing rhythm patterns of gebane instruments. The art of the sun is usually displayed by 7 to 15 players who are all men. Songs in the art of the song there are 7 repertoire of songs, namely Assalamualaik, bisyahri, tanaqol, badatlana, birabbisyai, tabarokallah and makhtulatan. The art of sdah in the village community of Rantau Mapesai is performed in various important events one of them in the wedding ceremony. This art is displayed in two forms of presentation, presentation with a sitting position in the bride's house and presentation with the position of paraded the groom. The method used is a qualitative research method with a descriptive approach. Data collection during research uses observation, interview and documentation techniques. The purpose of this study was to describe how the shape and structure of the performance was made in a wedding ceremony in The Village of Rantau Mapesai.

Kata kunci: *berdah*, Marriage ceremony



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xiii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Landasan Teori.....	9
1. Teori Bentuk.....	9
2. Teori Struktur.....	10
BAB III	
METODE PENELITIAN.....	11
A. Lokasi Penelitian.....	11
B. Data Penelitian.....	13
1. Data Primer.....	14
2. Data Sekunder.....	14
C. Teknik Pengumpulan Data.....	14

1. Studi Kepustakaan.....	14
2. Studi Lapangan.....	15
a. Observasi.....	15
b. Wawancara.....	15
c. Dokumentasi.....	16
D. Teknik Analisis Data.....	17
E. Sistematika Penulisan.....	18
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	20
A. Gambaran Umum Kehidupan Masyarakat Desa Rantau Mapesai.....	20
B. Kesenian-kesenian Tradisi yang ada di Desa Rantau Mapesai, Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu.....	23
1. Nandong.....	23
2. Surat Kapal.....	24
3. Besilat.....	24
4. Dabus.....	25
5. Berdah.....	26
C. Struktur Upacara Perkawinan Adat Melayu di Desa Rantau Mapesai.....	26
1. Berandam.....	26
2. Betomat.....	32
3. Akad Nikah.....	35
4. Cecah Inai.....	37
5. Hari langsung.....	41
D. Bentuk Pertunjukan <i>Berdah</i> dalam Upacara Perkawinan di Desa Rantau Mapesai.....	45
1. Alat Musik (<i>instrumen</i>) yang digunakan.....	45
2. Pemain.....	49
3. Lagu yang disajikan.....	50
4. Waktu dan tempat pertunjukan.....	57
5. Rias dan Kostum.....	59
6. Penonton.....	60

E. Struktur Pertunjukan <i>berdah</i> dalam Upacara Perkawinan di Desa Rantau	
Mapesai.....	61
1. Persiapan.....	62
2. Pementasan.....	63
3. Aftermath.....	67
BAB V	
PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
Daftar Pustaka.....	71
Daftar Informan.....	72
Glosarium.....	74
Biodata Peneliti.....	77

